

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI
BELL'S PALSY SINISTRA* DENGAN *INFRA RED, ELECTRICAL
***STIMULATION* DAN TERAPI LATIHAN DI RSAL Dr. RAMELAN**
SURABAYA



Disusun oleh:

SURTI WARDANI

J 100 060 015

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

PROGRAM DIPLOMA III KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia kini berada di era globalisasi yang sarat persaingan ketat dalam berbagai bidang kehidupan dan seolah-olah hidup dalam dunia kompetisi. Demi mempertahankan hidup dan mewujudkan kesejahteraan, setiap manusia harus berfikir dan berusaha keras untuk menjadi yang terbaik didukung dengan kemajuan teknologi yang ada. Bekerja tak mengenal waktu dan kadang-kadang melupakan kebutuhan akan kesehatan.

Menurut UU Kes No.23 Tahun 1992, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan (jasmani), jiwa (rohani) dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Menyikapi tentang hal ini pemerintah membuat program yang bertujuan meningkatkan pelayanan prima guna menyongsong Indonesia Sehat 2010. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, perlu adanya perhatian yang serius mengenai empat aspek dalam meningkatkan kesehatan yaitu : *promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif*. Keempat aspek tersebut merupakan tanggung jawab dan tugas dari para pelayan kesehatan yang salah satunya adalah Fisioterapis.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (*fisik, elektroterapeutis dan mekanis*), pelatihan fungsi, komunikasi (KepMenKes 1368, 2001).

Salah satu kasus penyakit yang akan dibahas dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah *Bell's Palsy*. Secara umum *Bell's Palsy* adalah suatu kelainan pada saraf wajah yang menyebabkan kelemahan atau kelumpuhan secara tiba-tiba pada satu samping otot wajah.

A. Latar Belakang Masalah

Bell's palsy merupakan lesi pada nervus *cranialis* ke VII (*n.fasialis*) perifer yang mengakibatkan kelumpuhan otot-otot wajah yang bersifat akut, dimana penyebabnya tidak diketahui dengan jelas dan biasanya mengenai salah satu sisi saja (Hamid, 1991).

Bell's palsy biasanya terjadi pada segala usia, sering dijumpai pada usia 20 – 50 tahun. Peluang terjadinya *Bell's palsy* pada laki-laki dan wanita sama (Djamil, 2003)

Meskipun belum diketahui dengan jelas penyebabnya akan tetapi dapat didahului oleh karena kedinginan pada muka, tumor pada intrakranial, fraktur pada os temporal, meningitis, hemorhage, dan penyakit–penyakit infeksi dan gangguan lainnya yang jarang dijumpai (Chusid, 1983).

Kelumpuhan ini ditandai dengan mulut turun dan mencong ke salah satu sisi. Penderita tidak dapat mengerutkan dahi, mengedip atau mengatupkan mata, mengembungkan pipi, mengangkat sudut mulut dan ketika bersiul bibir akan *deviasi* kearah yang sehat (Sidharta, 1997).

Permasalahan yang ditimbulkan akibat *Bell's palsy* cukup kompleks, diantaranya permasalahan kapasitas fisik (*impairment*) berupa asimetris wajah, rasa kaku dan tebal pada wajah sisi lesi, penurunan kekuatan otot wajah pada sisi lesi, potensial terjadi iritasi pada mata sisi lesi dan potensial terjadi kontraktur pada sisi yang sehat. Sedangkan permasalahan fungsional (*functional limitation*) berupa gangguan fungsi yang melibatkan otot-otot wajah, seperti makan dan minum, berkumur, gangguan menutup mata, gangguan bicara dan gangguan ekspresi wajah. Permasalahan lain yang juga muncul adalah *participation restriction* yang berupa kurang percaya diri sehingga menarik diri dari pergaulan.

Untuk dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang muncul pada kondisi *bell's palsy*, fisioterapi mempunyai peranan penting di dalamnya. Berdasarkan hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat kondisi *Bell's Palsy* sebagai Karya Tulis Ilmiah.

Adapun teknologi fisioterapi yang dapat diaplikasikan kepada pasien *Bell's palsy* antara lain: (1) pemanasan dengan sinar *infra red*, (2) stimulasi listrik dengan *Interupted Direct Current*, (3) terapi latihan metode *biofeedback*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pemberian sinar *infra red*, stimulasi listrik dengan *Interupted Dirrect Current* dan terapi latihan metode *biofeedback* dapat berpengaruh terhadap peningkatan kekuatan otot wajah serta peningkatan kemampuan fungsional pasien *Bell's palsy* ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Mengetahui manfaat pemberian teknologi fisioterapi berupa sinar *infra red*, stimulasi listrik dengan *Interupted Direct Current* dan terapi latihan metode *biofeedback* terhadap peningkatan kekuatan otot wajah serta kemampuan fungsional pasien *Bell's palsy*.

D. Manfaat Penulisan

1. Penulis
 - a. Manfaat yang diperoleh untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang kondisi *Bell's palsy*.
 - b. Memperdalam pengetahuan akan kasus *Bell's palsy* yang banyak ditemui dimasyarakat.
2. Institusi
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang fisioterapi bagi institusi pendidikan fisioterapi.

- b. Memberikan informasi tentang kondisi *Bell's palsy* yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari didalam masyarakat.
3. Masyarakat
 - a. Memberikan pengetahuan tentang penelitian ini kepada masyarakat.
 - b. Memberikan informasi tentang penelitian ini kepada penderita.
 4. Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *Bell's palsy*.